

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari data penelitian, maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

A. Tingkat Kontrol Diri Peserta Didik Program Kelas *Tahfidz* SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar

Pengambilan nilai kontrol diri menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan secara langsung di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar untuk mengetahui tingkat kontrol diri peserta didik. Berdasarkan hasil analisis statistik angket kontrol diri peserta didik dengan jumlah 40 responden. Diperoleh rata-rata nilai sebesar 60,25 dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 75 sedangkan perbedaan skor antara yang tertinggi dan terendah adalah 25 dengan jumlah keseluruhan skor 2410.

Berdasarkan pengkategorisasian total skor angket kontrol diri peserta didik diketahui tingkat kontrol diri 40 responden yang terdiri dari kelas

VII, VIII, dan IX peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar menunjukkan bahwa 6 responden termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 15%, 29 responden termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 72,5% dan 5 responden termasuk dalam kategori rendah dengan

persentase sebesar 12,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah memiliki kemampuan kontrol diri yang cukup baik.

Peserta didik yang mempunyai kontrol diri yang tinggi akan mampu mengatur dan mengarahkan perilakunya pada hal yang positif. Sebagaimana menurut Calhoun dan Acocella dalam M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati menjelaskan dua alasan mengapa seseorang harus mengontrol dirinya. Pertama, individu merupakan makhluk sosial yang hidup bersama kelompok dan membutuhkan bantuan orang lain, sehingga individu harus mengontrol diri dan perilakunya agar tidak mengganggu orang lain dalam memuaskan keinginannya. Kedua, masyarakat mendorong individu untuk selalu konsisten dalam menyusun standar yang lebih baik bagi dirinya. Untuk memenuhi standar tersebut dibutuhkan kontrol diri supaya dalam proses pencapaian standar tersebut individu tidak melakukan hal-hal yang menyimpang.¹

SMP IT Sunan Kalijaga menerapkan program *boarding school* dimana peserta didik yang bersekolah di SMP IT Sunan Kalijaga juga wajib tinggal di PPTQ Assalafi Walisongo, maka peserta didik dituntut harus mampu mengontrol diri dan perilakunya agar tidak mengganggu orang lain dalam kegiatannya sehari-hari. Peserta didik dengan kontrol diri yang tinggi, ketika dihadapkan dengan aturan baru akan lebih cepat untuk memahami dan menjalankan tanggung jawabnya. Sebaliknya, peserta

¹ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 23

didik dengan kontrol diri yang rendah, ketika dihadapkan dengan suatu aturan akan cenderung mengeluh dan berperilaku sesuai kehendaknya yang menyimpang dari aturan yang berlaku.²

Jadi, sebagian besar kontrol diri peserta didik program *tahfidz* SMP IT Sunan Kalijaga sudah cukup baik. Dimana kontrol diri ini berperan dalam kehidupan peserta didik khususnya dalam mengikuti program *tahfidz* di sekolah, peserta didik sudah memiliki kemampuan untuk mengontrol perilaku, kognitif, dan keputusannya, namun cenderung belum konsisten.

B. Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik Program Kelas *Tahfidz* SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar

Pengambilan nilai kedisiplinan menggunakan instrumen berupa angket yang disebarakan secara langsung di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis statistik angket kedisiplinan peserta didik dengan jumlah 40 responden. Diperoleh rata-rata nilai sebesar 61,98 dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum 76 sedangkan perbedaan skor antara yang tertinggi dan terendah adalah 28 dengan jumlah keseluruhan skor 2479.

Berdasarkan pengkategorisasian total skor angket peserta didik diketahui tingkat kontrol diri 40 responden yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan

² Fachrurrozi dkk, *Hubungan Kontrol Diri dengan Disiplin Siswa dalam Belajar*, Jurnal Neo Konseling Vol. 1 No. 1, 2018, hal. 5

Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar menunjukkan bahwa 10 responden termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 25%, 24 responden termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 60 % dan 6 responden termasuk dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 15%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah memiliki kedisiplinan yang cukup baik.

C. Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Kedisiplinan Peserta Didik Program Kelas *Tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0 for Windows* dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai *Asymp.sig (2-tailed)* adalah $0,715 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan uji linearitas dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0 for Windows* diketahui bahwa variabel kontrol diri memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* $0,945 > 0,05$ artinya terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (kontrol diri) dengan variabel bebas (kedisiplinan).

Dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0 for Windows* dengan uji korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh hasil nilai Sig. (2-tailed) antara kontrol diri (X) dengan kedisiplinan (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik. Selanjutnya, diperoleh nilai r sebesar $0,612 > 0,312$, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan

positif dan signifikan antara kontrol diri dengan kedisiplinan. Nilai r 0,612 terletak di antara 0,60-0,799 tingkat kontrol diri dan kedisiplinan peserta didik termasuk kuat. Karena r hitung bernilai positif, maka semakin tinggi tingkat kontrol diri peserta didik maka semakin tinggi tingkat kedisiplinan peserta didik.

Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang positif antara antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar, maka semakin baik tingkat kontrol diri peserta didik maka semakin baik pula tingkat kedisiplinan peserta didik.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori Thompson yang dikutip Fachrurrozi dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa seseorang merasa memiliki kontrol diri ketika mereka mampu mengenal apa yang dapat dan tidak dapat dipengaruhi melalui tindakan pribadi dalam situasi tertentu, ketika mereka memfokuskan pada bagian yang dapat dikontrol dengan tindakan pribadi.³

Perilaku kedisiplinan peserta didik dapat diprediksi melalui kontrol diri, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Zulva Pujawati yang menunjukkan hasil bahwa ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku disiplin, dimana semakin tinggi kontrol diri maka semakin tinggi

³ Fachrurrozi dkk, *Hubungan Kontrol Diri dengan Disiplin Siswa dalam Belajar*, Jurnal Neo Konseling Vol. 1 No. 1, 2018, hal. 5

tingkat disiplin seseorang, begitupun sebaliknya.⁴ Selaras dengan hal tersebut, penelitian lain dilakukan oleh Ruly Ningsih menunjukkan bahwa kontribusi kontrol diri terhadap tingkat kedisiplinan remaja sebesar 46,5%.⁵

Secara umum, peserta didik yang memiliki kontrol diri yang tinggi akan mengarahkan dirinya pada perilaku yang positif dan bertanggung jawab sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Sedangkan, peserta didik yang memiliki kontrol diri yang rendah akan berperilaku yang menyimpang dari tata tertib yang ada, berperilaku impulsif yang menurutnya menyenangkan tanpa memperhatikan tata tertib yang berlaku di sekolah. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pentingnya kontrol diri individu untuk mengurangi ketidakdisiplinan.

Berdasarkan hasil penelitian serta didukung oleh teori yang sejalan dengan penelitian ini, terbukti bahwa penelitian ini menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kedisiplinan peserta didik program kelas *tahfidz* di SMP IT Sunan Kalijaga Rejosari Wonodadi Blitar.

⁴ Zulva Pujawati, *Hubungan Kontrol Diri dan Dukungan Orang Tua dan Perilaku Disiplin Pada Santri*, Jurnal Psikoborneo, Vol. 3 No. 3, 2015, hal. 328

⁵ Ruly Ningsih, *Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Disiplin Remaja*, Jurnal Psikoedukasi dan Konseling, Vol. 2 No. 2, 2018, hal. 51